



## THE ROLE OF THE MOTHER IN THE FAMILY IN THE DRAMA SCRIPT "MY FATHER IS HOME" BY USMAR ISMAIL

Wewet Monica Fitri<sup>1</sup>, Syeilendra<sup>2</sup>

1 Sendratasik Education Study Program, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia.

2 Sendratasik Education Study Program, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia.

wewetfitri27@mail.com<sup>1</sup>, syeilendra@fbs.unp.ac.id<sup>2</sup>

## PERANAN IBU DALAM KELUARGA PADA NASKAH DRAMA AYAHKU PULANG KARYA USMAR ISMAIL

Wewet Monica Fitri<sup>1</sup>, Syeilendra<sup>2</sup>

1 Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia.

2 Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia.

wewetfitri27@mail.com<sup>1</sup>, syeilendra@fbs.unp.ac.id<sup>2</sup>

### Abstract

*This study aims to describe and analyze the role of mothers in maintaining emotional, social, and moral balance in the family as depicted in the drama script *Ayahku Pulang* by Usmar Ismail. The mother character in this drama shows determination, patience, and wisdom in facing family conflicts due to the departure and return of her husband who has long left home. This type of qualitative research with a descriptive analysis approach, the theories used are the social role theory of Soerjono Soekanto and the family psychology theory of Singgih D. Gunarsa.*

*The data collection technique is by literature study and documentation, while the data analysis technique is by the researcher reading the drama script *Ayahku Pulang* by Usmar Ismail repeatedly, carefully, and critically, the researcher marks parts of the text, such as dialogue or narrative that contains the role of mothers in the family, grouping data based on relevant themes, according to each role, the data is entered into a data collection format in the form of a table that helps researchers in compiling data systematically, then compiling the results of the analysis into a narrative that answers the formulation of the research problem.*

*The research data was obtained from excerpts of dialogue and narrative in the drama script, which were analyzed based on indicators of the mother's role in maintaining family balance: emotional, social, and moral. The results show that the mother plays a crucial role as a caregiver who calms children in emotional situations, as a mediator in maintaining social relations between father and child, and as a guardian of moral values within the family. This role reflects the mother's role as the center of family resilience, remaining strong amidst conflict and the absence of a father figure.*

*These findings emphasize that literary works, particularly drama, can reflect family values relevant to the realities of society. The mother character in this script represents a strong, wise woman who plays a significant role in maintaining family unity.*

**Keywords:** role of mother; family balance; emotional; social; moral

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis peranan ibu dalam menjaga keseimbangan emosional, sosial, dan moral dalam keluarga sebagaimana digambarkan dalam naskah drama *Ayahku Pulang* karya Usmar Ismail. Tokoh ibu dalam drama ini menunjukkan keteguhan hati, kesabaran, dan kebijaksanaan dalam menghadapi konflik keluarga akibat kepergian dan kepulangan suami yang telah lama meninggalkan rumah. Jenis





penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis, teori yang digunakan adalah teori peran sosial dari Soerjono Soekanto dan teori psikologi keluarga dari Singgih D. Gunarsa.

Teknik pengumpulan data dengan studi pustaka dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data dengan Peneliti membaca naskah drama *Ayahku Pulang* karya Usmar Ismail secara berulang, cermat, dan kritis, peneliti menandai bagian-bagian teks, seperti dialog atau narasi yang mengandung peranan ibu dalam keluarga, mengelompokkan data berdasarkan tema-tema yang relevan, sesuai dengan masing-masing peranan, data dimasukkan ke dalam format pengumpulan data berupa tabel yang membantu peneliti dalam menyusun data secara sistematis, kemudian Menyusun hasil analisis menjadi narasi yang menjawab rumusan masalah penelitian.

Data penelitian diperoleh dari kutipan-kutipan dialog dan narasi dalam naskah drama yang dianalisis berdasarkan indikator peranan ibu dalam menjaga keseimbangan keluarga yaitu emosional, sosial, dan moral. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tokoh ibu berperan penting sebagai pengasuh yang menenangkan anak dalam situasi emosional, sebagai penengah dalam menjaga relasi sosial antara ayah dan anak, serta sebagai penjaga nilai-nilai moral dalam keluarga. Peran ini mencerminkan sosok ibu sebagai pusat ketahanan keluarga yang tetap berdiri kuat di tengah konflik dan ketidakhadiran figur ayah.

Temuan ini mempertegas bahwa karya sastra, khususnya drama, dapat merefleksikan nilai-nilai kehidupan keluarga yang relevan dengan realitas masyarakat. Tokoh ibu dalam naskah ini menjadi representasi perempuan yang tangguh, bijaksana, dan berperan besar dalam menjaga keutuhan keluarga.

**Kata Kunci:** peranan ibu; keseimbangan keluarga; emosional; Sosial; moral

## Pendahuluan

Naskah drama merupakan bentuk hasil teks tertulis yang menggambarkan alur cerita, latar, karakter tokoh yang dimainkan. Berisi dialog, petunjuk panggung, dan arahan dalam memandu sebuah pementasan drama (Suryaman, 2017). Naskah drama adalah salah satu genre karya sastra yang sejajar dengan prosa dan puisi. Berbeda dengan prosa maupun puisi, naskah drama memiliki bentuk sendiri yang ditulis dalam bentuk dialog didasarkan atas konflik. Naskah drama dapat juga diartikan sebagai suatu karangan atau cerita berupa tindakan atau perbuatan yang masih berbentuk teks atau tulisan yang belum diterbitkan atau dipentaskan (F. Anwar, 2019).

Dari naskah-naskah yang sudah dibaca satu diantaranya adalah naskah drama *Ayahku Pulang* karya Usmar Ismail merupakan naskah drama yang membahas tentang keluarga yaitu peranan ibu dalam kehidupan keluarga, menceritakan

kisah sebuah keluarga yang dilanda konflik emosional setelah kembalinya seorang ayah yang telah lama meninggalkan keluarganya. Ayah pergi tanpa kabar merantau tanpa memberitahu keluarga selama bertahun-tahun. Akibatnya selama ia pergi, istri dan anak-anaknya berjuang untuk hidup memenuhi kebutuhan sehari-hari tanpa kehadiran sosok ayah.

Ketangguhan seorang ibu dalam keluarga tidak hanya terlihat dari keberaniannya menghadapi masalah, tetapi juga dari kesanggupannya menjalani kehidupan sehari-hari tanpa keluhan. Dalam naskah drama *Ayahku Pulang* karya Usmar Ismail, ibu digambarkan sebagai perempuan yang mampu berdiri sendiri ketika suaminya pergi begitu saja tanpa meninggalkan kabar. Ia tidak menyerah pada keadaan, tidak larut dalam kesedihan, melainkan tetap menjalankan perannya demi kelangsungan hidup keluarganya. Setiap hari, ia memastikan

anak-anaknya mendapatkan makanan, pendidikan, dan kasih sayang, meskipun di balik itu semua, ia menyimpan banyak luka dan kesepian yang tidak pernah ia tunjukkan.

Menjalani kehidupan dengan tiga orang anak bukanlah hal yang mudah, apalagi tanpa kehadiran seorang ayah yang seharusnya menjadi pelindung dan penopang keluarga. Namun, ibu dalam drama ini memilih untuk tetap kuat. Ia menjadi sandaran bagi anak-anaknya, tempat mereka bertanya, mengadu, dan berharap. Ia membesarkan mereka seorang diri, mendidik dengan penuh kesabaran, dan membimbing mereka agar tidak kehilangan arah meski di tengah keluarga yang nyaris runtuh oleh kepergian ayah.

Keteguhan hati dan kesetiaan ibu menjadi titik balik utama dalam cerita ini. Ia tidak hanya bertahan demi dirinya sendiri, tapi demi tiga orang anaknya yang masih membutuhkan kasih sayang dan tuntunan hidup. Ibu menjadi cahaya dalam gelapnya situasi, menjadi penuntun dalam kekosongan, dan menjadi penjaga kehormatan keluarga agar tidak tercerai-berai. Sosoknya adalah simbol kekuatan perempuan dalam menghadapi situasi sulit, tanpa bergantung pada siapa pun, hanya mengandalkan cinta dan tanggung jawab yang besar kepada anak-anaknya. Inilah yang membuat tokoh ibu dalam drama ini begitu istimewa dan menyentuh hati, karena dengan segala keterbatasan yang dimilikinya, ia tetap mampu menjaga keluarganya tetap utuh dan penuh harapan.

Akibat dari kisah dalam naskah drama *Ayahku Pulang* karya Usmar Ismail Peneliti tertarik untuk meneliti tokoh ibu yang menjadi pusat atau peranan penting, meskipun anaknya Gunarto yang menjadi tokoh utama dalam cerita tapi ibu punya peran penting sebagai penengah dalam meredam konflik antara ayah dan anak-anaknya. Sosok ibu digambarkan sebagai sosok yang tegar, penuh pengorbanan, dan sangat

peduli terhadap kelangsungan hidup keluarganya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peranan ibu dalam menjaga keseimbangan emosional, sosial, dan moral keluarga di tengah konflik yang terjadi pada naskah drama *ayahku pulang karya Usmar Ismail*.

Untuk mengetahui penelitian yang sejalan dengan penelitian ini, diperlukan adanya penelitian terdahulu yang relevan sebagai bahan acuan, Berdasarkan studi pustaka yang telah peneliti lakukan, dapat ditemukan penelitian mengenai peranan ibu dalam keluarga, diantaranya:

Penelitian yang ditulis oleh Rahmawati Syafina Hadi dan Aditya Dimas Pratama dalam artikel yang berjudul *peran ibu dalam drama korea Under the Queen's Umbrella*, Sehingga menghasilkan penelitian yang berisi tentang peran ibu digambarkan sebagai pendidik, pelindung, panutan, dan seorang istri, drama ini juga menunjukkan perjuangan ibu untuk melindungi anak-anaknya dari konflik kerajaan serta mendidik menjadi penerus tahta yang layak. Persamaan dengan penelitian penulis adalah keduanya fokus pada peran ibu dalam keluarga untuk pendidik, pelindung dan figur utama yang menjaga keharmonisan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis fenomena peran ibu melalui karya seni, enelitian ini juga sama-sama mengangkat tema ibu yang menjalankan berbagai peran secara bersamaan. Perbedaan dengan penelitian penulis adalah secara objek artikel ini menganalisis drama korea sebagai media visual, sedangkan penelitian penulis berfokus pada naskah drama, artikel ini menyoroti visual dan sinematik sedangkan penelitian penulis lebih fokus pada teks dan dialog, artikel ini berlatar budaya korea sedangkan penelitian penulis mengangkat konteks budaya indonesia.



Penelitian yang ditulis oleh Dila Febriyanti, Muhamad Ramdhani, dan Flori Mardiani Lubis dengan judul artikel representasi peran ibu dalam film *Ibu Maafkan Aku*, sehingga menghasilkan penelitian yang berisi tentang film yang merepresentasikan peran ibu melalui penampilan, perilaku dan gestur yang mencerminkan nilai-nilai kesederhanaan, keteguhan, dan dedikasi sehingga menggambarkan ibu sebagai sosok yang melayani keluarga tanpa pamrih. Selanjutnya persamaan dengan penelitian yang penulis buat sama-sama menyoroti peran ibu sebagai tokoh sentral yang menghadapi tekanan keluarga dan sosial keduanya menggambarkan ibu sebagai sosok yang kuat, penuh pengorbanan dan mendukung keharmonisan keluarga, dan sama- menggunakan metode kualitatif melalui karya seni. Selanjutnya untuk perbedaan dengan penelitian yang penulis buat adalah jika penulis fokus pada objek naskah drama sedangkan artikel ini fokus pada film, penulis melakukan analisis isi untuk naskah drama sedangkan artikel ini menggunakan pendekatan semiotika untuk menganalisis film, artikel ini juga terfokus pada realitas, representasi, dan ideology sedangkan penelitian penulis lebih berfokus pada fungsi dan peran tokoh ibu dalam keluarga.

Penelitian yang dilakukan oleh Birda Mudafiuddin dengan judul skripsi representasi peran ibu dalam iklan (analisis semiotika pada iklan bertema hari ibu) sehingga menghasilkan penelitian untuk menganalisis representasi peran ibu dalam empat iklan bertema hari ibu menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes, peran ibu dalam penelitian digambarkan melalui tiga kategori utama sebagai pendidik, sebagai pendidik, sebagai sumber kasih sayang, sebagai sosok yang berperan ganda, penelitian ini juga mengidentifikasi paham ibuisme yang mendasari representasi peran ibu dalam iklan menjelaskan tugas dan tanggung jawab ibu. Iklan-

iklan tersebut menggambarkan ibu sebagai pilar keluarga yang serba bisa, mengurus rumah tangga, anak-anak, dan pekerjaan, paham ibuisme bahwa ibu dianggap sebagai figure yang ideal dan memenuhi kebutuhan emosional dan material keluarga. Selanjutnya untuk persamaan antara penelitian ini dan penelitian yang penulis lakukan yaitu, keduanya menyoroti ibu sebagai tokoh sentral dalam keluarga yang memiliki peran penting dalam menjaga keharmonisan dan keseimbangan emosional anggota keluarga dan juga sama-sama meneliti representasi peran ibu dalam karya seni (naskah drama dan media iklan), menggunakan metode yang sama yaitu metode kualitatif untuk mengeksplorasi dinamika peran ibu berdasarkan representasi yang disampaikan oleh media, dan sama-sama mengungkap nilai budaya tentang peranan ibu dalam konteks sosial. Selain itu untuk perbedaannya dengan penelitian yang penulis lakukan adalah jika penelitian ini fokus pada representasi peran ibu dalam media iklan bertema hari ibu, sedangkan penelitian penulis berfokus pada naskah drama *Ayahku Pulang* karya Usmar Ismail, media iklan lebih ringkas dan berbentuk visual, sementara naskah drama lebih naratif dan mendalam dalam eksplorasi tema, artikel ini menyoroti peran ibu dalam lingkup publik sedangkan penelitian penelitian penulis cenderung lebih fokus hanya pada peranan ibu dalam lingkup keluarga.

Penelitian yang dilakukan Widiyanto Andhani dan Idola Perdini Putri dengan judul artikel representasi peran ibu sebagai single parent dalam film "*Sabtu Bersama Bapak*" (analisis semiotika John Fiske dalam film "*Sabtu Bersama Bapak*) sehingga menghasilkan penelitian untuk menganalisis bagaimana film *Sabtu Bersama Bapak* mempresentasikan peran ibu sebagai single parent yang ditampilkan melalui perilaku dan gestur yang menunjukkan kerja keras, keteguhan, dan kasih sayang terhadap anak-anaknya, film ini menggunakan sinematografi,

seperti close-up untuk menonjolkan emosi, dan dialog yang menekankan pengorbanan seorang ibu. Untuk persamaannya dengan penelitian yang penulis teliti adalah sama-sama mengeksplorasi peran ibu sebagai tokoh sentral dalam keluarga tetapi peneliti lebih menyoroti peran ibu sebagai penjaga keharmonisan keluarga untuk artikel ini berfokus pada ibu sebagai single parent yang harus menjalankan peran ganda, keduanya juga menonjolkan nilai kasih sayang, pengorbanan, dan tanggung jawab ibu dalam membangun keluarga, sama-sama menggunakan karya seni (film atau drama) objek untuk menganalisis peran ibu dalam keluarga, dan keduanya menggunakan penelitian kualitatif untuk mengeksplorasi peran ibu. Selanjutnya untuk perbedaan penelitian keduanya sudah berbeda dari segi objek penelitian penulis berfokus pada naskah drama *Ayahku Pulang* karya Usmar Ismail, sedangkan artikel ini menganalisis film *Sabtu Bersama Bapak*, penelitian penulis juga menyoroti peran ibu dalam konteks keluarga dengan peran ayah di dalamnya lemah, sedangkan artikel ini lebih spesifik pada peran ibu sebagai single parent yang secara langsung menjadi kepala keluarga karena suaminya sudah meninggal dunia, artikel ini mengeksplorasi visualisasi dalam film seperti (gestur, dialog, dan pencahayaan) sedangkan penelitian penulis terbatas pada representasi melalui teks dan dialog dalam naskah drama, dan artikel ini menggambarkan ibu yang menghadapi tantangan ekonomi, sosial, dan emosional sebagai single parent, sedangkan penelitian penulis lebih menekankan ibu sebagai penjaga nilai moral dan harmoni keluarga.

Penelitian yang dilakukan oleh Azima Diyanti dengan judul skripsi penyuluhan pentingnya peran ibu dalam keluarga, sehingga menghasilkan penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan menyampaikan pentingnya peran ibu dalam keluarga melalui program penyuluhan kepada masyarakat. Pembahasan utama adalah pada

dampak positif peran ibu dalam membentuk karakter anak, menjaga keharmonisan rumah tangga, dan kontribusi terhadap stabilitas keluarga, di dalam penelitian ini ibu sebagai peran sentral pendidik utama dalam keluarga, penjaga nilai moral, dan pemersatu rumah tangga, Penyuluhan berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya peran ibu dalam mendidik anak dan menjaga keharmonisan keluarga. Penelitian ini juga menyoroti tantangan yang dihadapi oleh ibu seperti tekanan ekonomi, sosial dan emosional, yang mempengaruhi peran mereka dalam keluarga. Untuk persamaan antara penelitian ini dan penulis teliti adalah keduanya sama-sama menyoroti peran ibu sebagai topik utama, penelitian penulis fokus pada analisis dalam konteks naskah drama, sedangkan skripsi ini memanfaatkan penyuluhan sebagai metode untuk meningkatkan pemahaman masyarakat, keduanya menekankan peran ibu dalam menjaga keharmonisan keluarga melalui kasih sayang, pendidikan anak, dan penguatan nilai-nilai moral, lalu sama-sama membahas dampak sosial dari peran ibu, meskipun skripsi ini berfokus pada upaya penyuluhan sementara penelitian penulis menggunakan pendekatan naskah drama. Kemudian untuk perbedaan antara keduanya adalah penelitian penulis menggunakan metode kualitatif untuk menganalisis representasi peran ibu dalam naskah drama *Ayahku Pulang* karya Usmar Ismail, sedangkan skripsi ini menggunakan metode penyuluhan berbasis partisipasi masyarakat untuk memahami pentingnya peran ibu, untuk objek penelitian penulis adalah karya sastra sebagai bahan analisis, sedangkan skripsi ini turun langsung mengedukasi masyarakat tentang peran ibu, penelitian penulis menggunakan teori peran dan unsur-unsur drama untuk memahami dinamika keluarga, sementara skripsi ini menggunakan data hasil dari penyuluhan untuk menilai kepada masyarakat,



skripsi ini lebih menggambarkan perubahan perilaku masyarakat dalam memahami peran ibu, sedangkan penelitian penulis lebih fokus pada nilai-nilai budaya melalui teks karya sastra.

### **Metode**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Pemilihan jenis penelitian ini sejalan dengan tujuan penelitian atau didasarkan pada masalah yang dikaji dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan peranan ibu dalam keluarga pada naskah drama *Ayahku Pulang* karya Usmar Ismail. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian analisis isi (content analysis) yaitu metode penelitian yang menganalisis teks sesuai dengan jenis penelitian kualitatif.

Objek penelitian ini adalah naskah drama *Ayahku Pulang* karya Usmar Ismail. Naskah ini dipilih karena menggambarkan dinamika keluarga dalam konteks budaya Indonesia pasca kolonial, di mana peran ibu sangat penting dalam menjaga keharmonisan keluarga. Fokus penelitian terletak pada tokoh ibu dalam drama ini, termasuk bagaimana perannya ditampilkan melalui dialog, tindakan, dan hubungannya dengan tokoh-tokoh lain.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri atau human instrument. Data yang digunakan adalah naskah drama *Ayahku Pulang* karya Usmar Ismail.

Data penelitian yang penulis gunakan adalah data primer dan data sekunder. Untuk data primer atau data utama yaitu naskah drama *Ayahku Pulang* karya Usmar Ismail, khususnya dialog, narasi, dan deskripsi yang menggambarkan tokoh ibu. Sedangkan untuk data sekundernya penulis peroleh dari data referensi lain yang relevan, seperti buku teori, artikel jurnal, penelitian sebelumnya, dan sumber lain yang mendukung analisis gambaran peran ibu dalam konteks sastra.

Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah studi pustaka atau library research. Langkah-langkah analisis data yang penulis lakukan seperti: Pertama, Peneliti membaca naskah drama *Ayahku Pulang* karya Usmar Ismail secara berulang, cermat, dan kritis. Tujuan dari tahap ini adalah untuk memahami konteks dan isi yang berkaitan dengan peranan ibu dalam keluarga yang terkandung dalam naskah tersebut. Kedua, setelah memahami isi naskah, peneliti menandai bagian-bagian teks, seperti dialog atau narasi yang mengandung peranan ibu dalam keluarga. Kemudian Peneliti mengelompokkan data berdasarkan tema-tema yang relevan, sesuai dengan masing-masing peranan yang terbagi atas peranan ibu dalam menjaga keseimbangan emosional, sosial, dan moral dalam keluarga. Setelah itu data dimasukkan ke dalam format pengumpulan data berupa tabel yang membantu peneliti dalam menyusun data secara sistematis. Menggunakan teori peran dan unsur-unsur drama untuk menganalisis makna yang terkandung dalam teks. Terakhir penulis menyusun hasil analisis menjadi narasi yang menjawab rumusan masalah penelitian.

Data diperoleh dari data yang relevan terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan studi pustaka lainnya seperti buku, jurnal, artikel, peneliti terdahulu. Peneliti mengumpulkan data dengan cara membaca, mempelajari, dan menganalisis jurnal-jurnal, buku, artikel dari peneliti terdahulu yang ada hubungannya dengan objek penelitian naskah drama serta sumber-sumber lain yang mendukung penelitian, Menandai dan mencatat bagian-bagian teks yang relevan dengan fokus penelitian, seperti dalam dialog dan narasi yang menggambarkan peran ibu, peneliti juga mengumpulkan teori dan yang berkaitan dengan peran, keluarga, dengan menggunakan teori dari Gunarsa dan Soerjono Soekanto.

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Hasil

#### *a. Peranan Ibu dalam Menjaga Keseimbangan Emosional Keluarga*

Peranan ibu dalam menjaga keseimbangan emosional keluarga terlihat sangat menonjol. Ia tampil sebagai sosok yang sabar, lembut, dan mampu mengendalikan dirinya sendiri meskipun berada dalam situasi yang penuh tekanan. Saat konflik antara ayah dan Gunarto mulai memuncak, ibu justru mengambil peran sebagai penenang dan peneduh suasana. Ia tidak larut dalam emosi meskipun secara pribadi ia menyimpan luka dan kesedihan karena telah ditinggal oleh suaminya bertahun-tahun lamanya.

Sebagai ibu, ia berusaha memahami kemarahan Gunarto, namun tidak membiarkan emosi tersebut berkembang menjadi kebencian yang merusak hubungan keluarga. Ia menyadari bahwa kemarahan Gunarto lahir dari kekecewaan mendalam karena merasa diabaikan oleh ayah sejak kecil. Dalam situasi seperti ini, ibu justru bersikap tenang, menasihati Gunarto agar tidak gegabah dalam bersikap, serta mengajaknya berpikir dengan kepala dingin. Ketenangan dan kebijaksanaan ini menunjukkan bahwa ibu telah menjadi penyangga emosional yang kokoh dalam keluarganya.

Peran ini sangat penting dalam keluarga manapun, karena ketika konflik terjadi, figur yang mampu menjadi penenang sangat dibutuhkan agar tidak terjadi ledakan emosi yang merusak relasi keluarga. Dalam konteks ini, ibu menjalankan fungsinya dengan sangat baik. Ia menjadi tempat bersandar bagi anak-anak secara emosional dan menjadi pusat ketenangan yang membantu meredakan ketegangan di dalam rumah.

#### *b. Peranan Ibu Dalam Menjaga Keseimbangan Sosial Keluarga*

Selain memiliki kekuatan dalam mengelola emosi keluarga, ibu juga memainkan peran sosial yang tidak kalah penting. Dalam drama ini, ibu menjadi penghubung antara dua pihak yang bertentangan, yaitu ayah dan Gunarto. Ia berusaha menjadi jembatan komunikasi yang adil dan bijaksana. Ia memahami bahwa suaminya memiliki beban masa lalu yang kompleks, namun di sisi lain ia juga tidak mengabaikan perasaan dan penderitaan anaknya.

Dalam menghadapi konflik yang cukup tajam antara suami dan anak, ibu tidak memihak secara emosional kepada salah satu pihak. Ia justru berusaha menumbuhkan dialog di antara mereka, meskipun ia tahu bahwa proses ini tidak mudah. Ibu menggunakan pendekatan yang tenang, mendamaikan, dan penuh pengertian agar anak dan ayah bisa saling memahami dan menerima kehadiran satu sama lain.

Peran sosial ini menunjukkan bahwa ibu mampu menjaga struktur sosial dalam keluarganya. Ia tidak hanya menjadi pengatur urusan domestik rumah tangga seperti memasak dan membersihkan rumah, tetapi juga mengelola relasi antaranggota keluarga agar tetap harmonis. Ia hadir sebagai tokoh sentral yang memastikan bahwa komunikasi tetap terbuka dan suasana keluarga tidak semakin retak.

Dalam konteks masyarakat luas, peran sosial seperti ini mencerminkan pentingnya figur ibu dalam menjaga integritas sosial di dalam rumah tangga. Ibu bertindak sebagai mediator yang berupaya menyatukan kembali anggota keluarga yang retak akibat



masalah masa lalu. Sikap netral dan penuh pertimbangan dari ibu memperlihatkan kematangannya secara sosial, serta kepeduliannya terhadap keutuhan keluarga.

### **c. Peranan Ibu Dalam Menjaga Keseimbangan Moral Keluarga**

Peranan ibu dalam menjaga keseimbangan moral keluarga menjadi titik paling menonjol dalam naskah drama ini. Sebagai istri yang telah ditinggal tanpa kabar selama bertahun-tahun, ibu memiliki banyak alasan untuk marah, kecewa, atau bahkan menanamkan kebencian kepada anak-anaknya terhadap sosok ayah. Namun, ibu tidak memilih jalan tersebut. Ia justru menunjukkan sikap yang sangat bijak dengan tidak menjelekkkan suaminya di depan anak-anak, serta tetap menjaga nama baik suami sebagai kepala keluarga.

Dalam beberapa dialog, ibu dengan jelas berusaha menahan diri dari sikap menyalahkan. Ia mengedepankan nilai-nilai luhur seperti kesabaran, keikhlasan, dan pengampunan. Ia mengajarkan anaknya untuk tetap menghormati ayah meskipun mereka pernah dikecewakan. Ia juga tidak memanfaatkan momen konflik untuk menyudutkan suaminya, melainkan berusaha menjaga martabat keluarganya di hadapan anak-anaknya.

Sikap ini merupakan contoh nyata dari bagaimana seorang ibu menjadi sumber nilai moral dalam keluarga. Ia bukan hanya mengajarkan moralitas lewat nasihat atau ceramah, tetapi lebih penting lagi melalui keteladanan sikap. Tindakan ibu dalam drama ini merepresentasikan nilai-nilai luhur yang ideal dalam kehidupan berkeluarga, seperti menghormati sesama, menahan amarah, dan tidak membalas dendam dengan kebencian.

Dalam konteks pendidikan karakter, ibu dalam *Ayahku Pulang* menjadi contoh konkret bagaimana pendidikan moral pertama anak dimulai dari rumah, dan ibu memainkan peran utama di dalamnya. Keteladanan moral yang ia tunjukkan kepada Gunarto menjadi modal penting dalam membentuk sikap dan kepribadian anaknya ke arah yang positif.

## **2. Pembahasan**

Hasil analisis terhadap naskah drama *Ayahku Pulang* karya Usmar Ismail menunjukkan bahwa tokoh ibu dalam cerita memiliki peranan yang sangat kuat dalam menjaga keutuhan dan keharmonisan keluarga, khususnya dalam aspek keseimbangan emosional, sosial, dan moral. Tokoh ibu bukan hanya menjadi pelengkap dalam konflik antara ayah dan anak, melainkan menjadi poros utama yang menstabilkan dinamika keluarga yang terguncang karena kepergian ayah dan kepulangan yang tiba-tiba. Temuan ini diperoleh melalui kajian deskriptif terhadap dialog dan tindakan tokoh ibu sepanjang naskah drama, serta dianalisis berdasarkan kerangka konseptual yang meliputi peran ibu secara emosional, sosial, dan moral dalam keluarga.

Dalam aspek emosional, ibu digambarkan sebagai figur yang penuh kesabaran dan kasih sayang. Ia tidak menunjukkan kemarahan atau dendam kepada suaminya yang telah pergi meninggalkan keluarga selama bertahun-tahun. Sebaliknya, ia tetap menunjukkan sikap hormat dan menerima kepulangan suaminya dengan hati yang tenang. Ketika Gunarto, anaknya, meluapkan emosi dan kemarahan kepada ayah, ibu tetap bersikap lembut dan mencoba meredakan emosi anaknya. Ia mendorong anaknya untuk berpikir tenang, menunjukkan bahwa kasih sayang seorang ibu menjadi penyeimbang dalam konflik

emosional keluarga. Peran ini sangat penting dalam keluarga karena ibu menjadi figur yang menjaga kestabilan batin seluruh anggota keluarga, terutama anak-anak yang mengalami krisis identitas dan perasaan terluka akibat situasi keluarga yang tidak utuh.

Dari sisi sosial, ibu dalam naskah ini berperan sebagai jembatan komunikasi antara ayah dan anak. Ia tidak berpihak secara ekstrem, melainkan menunjukkan kebijaksanaan dalam memahami posisi suami dan perasaan anak. Ibu berupaya menjaga hubungan antarpersonal dalam keluarga tetap terbuka, bahkan ketika ada kemarahan dan kekecewaan yang mendalam. Ia membimbing anak untuk tetap menghargai ayah, meskipun ia memiliki alasan untuk kecewa.

Dalam tindakan ini, ibu menunjukkan peran sosial yang sangat besar, yaitu sebagai pemersatu keluarga dan penjaga struktur sosial di dalam rumah tangga. Peran ini menjadi semakin penting karena dalam masyarakat yang menjunjung nilai kekeluargaan seperti di Indonesia, keharmonisan dalam relasi sosial keluarga menjadi pilar utama dalam pembentukan karakter generasi muda.

Adapun dari aspek moral, ibu dalam *Ayahku Pulang* menunjukkan nilai-nilai luhur seperti kesetiaan, keikhlasan, dan kebijaksanaan. Ia tidak menanamkan kebencian kepada anak-anaknya terhadap sang ayah, meskipun ia sendiri telah ditinggalkan dalam waktu yang lama. Ia menahan diri untuk tidak membuka aib atau kesalahan suaminya di depan anak-anaknya dan bahkan berusaha menjaga nama baik suaminya. Ibu juga mengajarkan nilai sopan santun dan hormat kepada orang tua kepada anak-anaknya, serta menjadi panutan dalam sikap lembut dan penuh kendali. Dalam hal ini, ibu berperan sebagai penjaga moral keluarga,

yang bertugas menanamkan nilai-nilai kebaikan dan mencegah konflik menjadi lebih destruktif atau merusak.

Ketiga peran tersebut saling berkaitan dan membentuk gambaran utuh tentang tokoh ibu sebagai figur yang kokoh dan bijaksana. Ibu dalam naskah *Ayahku Pulang* menjadi representasi perempuan Indonesia yang mampu menjalankan berbagai peran dalam keluarga, terutama ketika situasi tidak ideal atau penuh konflik. Ia tidak hanya mendampingi anak-anak, tetapi juga membangun jembatan emosional dan sosial antara anggota keluarga serta menanamkan nilai-nilai moral yang luhur.

Temuan dalam penelitian ini juga diperkuat oleh beberapa penelitian terdahulu yang relevan. Penelitian oleh Rahmawati Syafina Hadi dan Aditya Dimas Pratama dalam artikel *Peran Ibu dalam Drama Korea Under the Queen's Umbrella* menunjukkan bahwa tokoh ibu berperan sebagai pelindung dan penengah dalam keluarga kerajaan, yang siap mengorbankan diri demi melindungi anak-anaknya dari ancaman. Hal ini sejalan dengan tokoh ibu dalam *Ayahku Pulang* yang juga mengambil posisi sentral dalam meredam konflik antara ayah dan anak, dengan sikap penuh keberanian dan kebijaksanaan.

Selanjutnya, artikel Dila Febriyanti, Muhamad Ramdhani, dan Flori Mardiani Lubis berjudul *Representasi Peran Ibu dalam Film Ibu Maafkan Aku* menggambarkan sosok ibu yang penuh pengorbanan, setia, dan tidak pernah meninggalkan anak-anaknya meskipun menghadapi banyak penderitaan. Karakter ibu dalam film tersebut mencerminkan nilai-nilai moral yang juga tampak dalam tokoh ibu di *Ayahku Pulang*, seperti kesabaran, ketulusan, dan cinta tanpa syarat.

Penelitian oleh Birda Mudafiuddin berjudul *Representasi Peran Ibu dalam Iklan*



Bertema Hari Ibu mengungkap bahwa dalam empat iklan bertema Hari Ibu, sosok ibu digambarkan sebagai figur utama yang menyatukan keluarga dan menjadi pusat pengasuhan emosional serta moral. Hal ini relevan dengan drama *Ayahku Pulang*, di mana ibu mengambil peran dominan dalam menjaga keutuhan keluarga secara psikologis dan sosial, bukan hanya sebagai pelengkap dalam rumah tangga.

Dalam penelitian Widiyanto Andhani dan Idola Perdini Putri yang berjudul *Representasi Peran Ibu sebagai Single Parent dalam Film Sabtu Bersama Bapak*, ibu digambarkan memikul tanggung jawab ganda dalam membesarkan anak dan menjaga kelangsungan nilai-nilai keluarga setelah ditinggal pasangan hidupnya. Peran ini mencerminkan situasi yang mirip dengan tokoh ibu dalam *Ayahku Pulang* yang menjalani sebagian besar hidupnya tanpa kehadiran suami, namun tetap berperan sebagai pendidik, pelindung, dan penjaga martabat keluarga.

Terakhir, Azima Diyanti dalam skripsinya *Penyuluhan Pentingnya Peran Ibu dalam Keluarga* menekankan bahwa ibu memiliki fungsi krusial dalam membentuk karakter anak, menanamkan nilai moral, serta menjaga keseimbangan keluarga. Penekanan pada pentingnya pendidikan nilai dan emosi dalam rumah tangga selaras dengan peran yang dimainkan tokoh ibu dalam naskah *Ayahku Pulang*, yang tidak hanya menjaga struktur keluarga secara fisik, tetapi juga menjadi pusat pembinaan karakter anak-anak.

Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya menggambarkan tokoh ibu dalam naskah *Ayahku Pulang* secara naratif, tetapi juga mengungkapkan bagaimana peran tersebut mencerminkan realitas sosial yang aktual dan penting. Tokoh ibu digambarkan

sebagai pusat keseimbangan keluarga yang mampu menjaga stabilitas emosional, hubungan sosial, dan integritas moral keluarga, sekaligus menegaskan bahwa peran ibu sangat vital dalam keberlangsungan dan keharmonisan rumah tangga, baik dalam dunia fiksi maupun dalam kenyataan.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap naskah drama *Ayahku Pulang* karya Usmar Ismail, dapat disimpulkan bahwa tokoh ibu memiliki peranan yang sangat penting dalam menjaga keseimbangan emosional, sosial, dan moral dalam keluarga. Peran ini tampak secara jelas melalui sikap, tutur kata, dan tindakan ibu dalam menghadapi konflik yang terjadi antara suami dan anak, serta dalam mempertahankan keharmonisan keluarga setelah suami yang telah lama pergi akhirnya pulang.

Dalam menjaga keseimbangan emosional, ibu tampil sebagai sosok yang tenang, penuh kasih sayang, dan mampu menenangkan anak yang sedang marah. Ia tidak membiarkan dirinya larut dalam dendam atau amarah atas kepergian suami, melainkan menunjukkan kebesaran hati yang mencerminkan ketulusan seorang ibu dalam merawat dan membina keluarganya secara batiniah. Keteguhan hati ibu dalam meredam emosi dan menenangkan anak memperlihatkan betapa pentingnya kehadiran seorang ibu dalam membentuk ketenangan emosional dalam keluarga.

Pada aspek keseimbangan sosial, ibu berperan sebagai penengah dan penghubung yang menyatukan kembali hubungan antara ayah dan anak yang renggang. Ia berusaha menjaga agar konflik tidak berkembang menjadi perpecahan dalam keluarga. Ibu menggunakan pendekatan yang lembut dan bijaksana untuk membimbing anak agar tetap menghormati ayahnya, dan pada saat yang sama tidak menjelekkan sosok suami di depan anak-anaknya.

Peran ini menunjukkan kemampuan ibu dalam menjaga tatanan sosial keluarga tetap utuh dan harmonis.

Sedangkan dalam menjaga keseimbangan moral, ibu menunjukkan nilai-nilai luhur seperti kejujuran, keteladanan, dan sikap tidak membalas luka dengan kebencian. Ia tidak menularkan rasa sakit hatinya kepada anak-anak, tetapi justru menjadi teladan dalam bersikap ikhlas dan sabar. Ibu mengajarkan anaknya untuk menghormati orang tua, menjaga ucapan, serta mampu mengendalikan emosi di tengah krisis keluarga. Tindakan ibu ini memperlihatkan bahwa ia tidak hanya menjaga keluarga dari sisi lahiriah, tetapi juga membentuk fondasi nilai-nilai moral yang kokoh dalam diri anak-anaknya.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa tokoh ibu dalam naskah *Ayahku Pulang* merepresentasikan sosok perempuan yang tangguh, bijaksana, dan menjadi pusat ketahanan keluarga. Ia menjalankan peran ganda sebagai pengasuh, penengah, dan pendidik moral di tengah konflik keluarga. Peran-peran tersebut menggambarkan nilai-nilai keibuan yang relevan dengan kehidupan masyarakat saat ini, di mana seorang ibu sering kali menjadi penopang utama dalam membangun keluarga yang utuh, harmonis, dan bermartabat.

### Rujukan

- Anwar, F. (2019). Kritik Sosial dalam Naskah Drama *Alangkah Lucunya Negeri Ini* Karya Deddy Mizwar. , 4(1), 105-121. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 4(1), 105-121.
- Gunarsa, Singgih D. 2004. Psikologi Keluarga: Pengantar Bagi Mahasiswa dan Pembimbing di Bidang Kesejahteraan Anak. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Margayaningsih, D. I. (2018). Peran Masyarakat Dalam Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Desa. *Jurnal Publiciana*, 11(1), 72-88.
- Nafisatur, M. (2024). Metode Pengumpulan Data Penelitian. *Metode Pengumpulan Data Penelitian*, 3(5), 5423-5443.
- Nurdewi, N. (2022). Implementasi Personal Branding Smart Asn Perwujudan Bangga Melayani Di ISSN 2986-6546 (Online) Provinsi Maluku Utara. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(2), 297-303. <https://doi.org/10.55681/sentri.v1i2.235>
- Rahawarin, Y. (2018). Peran Pemerintah Desa Dalam Mengatasi Konflik Masyarakat Di Desa Kumo Kecamatan Tobelo Kabupaten Halmahera Utara. *Jurnal Administrasi Publik*, 4(6), 71-77.
- Ramdani, C., Miftahudin, U., & Latif, A. (2023). Peran Keluarga Dalam Pendidikan Karakter. *Banun: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 12-20. <https://journal.albadar.ac.id/index.php/BANUN/article/download/103/82/261>
- Septiyana, M. (2020). *KECIL TASBIH DAN AKSESORIS ( STUDI KASUS DI DESA TUTUL KECAMATAN BALUNG KABUPATEN JEMBER )* Masdinia Septiyana.
- Solahudin, D. S., Sagita, N. I., & Sutisna, J. (2022). Optimalisasi Peran Litbang Dalam Mewujudkan Kegiatan Litbang Satu Pintu Di Kota Bandung. *JANITRA : Jurnal Administrasi Pemerintahan*, 2(2), 302-308.
- Stamadova, H., Yanzi, H., & Nuralisa, Y. (2016). Peranan Tokoh Adat Dalam Mempertahankan Adat Tunggu Tubang Pada Masyarakat Semendo. *Jurnal Kultur Demokrasi*, 1-14.
- Stevin, Femmy, & Selvi. (2017). Peran Ganda Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Allude Kecamatan Kolongan Kabupaten Talaud. *Acta Diurna*, VI(2), 1-14.
- Suryaman. (2017). Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Univeristas Yogyakarta*, 1, 10-50.
- Soekanto, Soerjono. 2012. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: RajaGrafindo
- Suryani Irma. (2017). Desain Model Pembelajaran Menulis Naskah Drama Berdasarkan Analisis Kemampuan Menulis Naskah Drama Mahasiswa Fkip Unja. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 17(1), 82-194. doi: <http://dx.doi.org/10.33087/jjubj.v17i1.105>
- Ungusari, E. (2015). PERANAN IBU RUMAH TANGGA DALAM MENDIDIK DAN MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA. In *Nhk 技研* (Vol. 151).
- Widjaja, O. M., & Dambudjai, R. J. (2018). Analisis Tema dan Amanat dalam Novel "Jangan Pergi, Lara" Oleh Mira Widjaja. *Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas SAM Ratulangi*, 1(1), 1-21. <https://ejournal.unsrat.ac.id>
- Wijayanti, R., Sunarti, E., & Krisnatuti, D. (2020). Peran



- Dukungan Sosial Dan Interaksi Ibu-Anak Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Subjektif Remaja Pada Keluarga Orang Tua Bekerja. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 13(2), 125–136. <https://doi.org/10.24156/jikk.2020.13.2.125>
- Wulandari, T. H. (2020). Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. *WFace Threatening Act of Different Ethnic Speakers in Communicative Events of School Context*, 9(2), 92–97. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi/article/view/24018>
- Zamrodah. (2019). Peran Pembimbing Dalam Mengatasi Perkembangan Kognitif studi kasus di UPT. Panti social pengasuhan anak dinas social provinsi riau. *UIN Suska Riau*, 15(2), 14–15. [https://repository.uin-suska.ac.id/20721/7/BAB II.pdf](https://repository.uin-suska.ac.id/20721/7/BAB%20II.pdf)